

BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dosen memiliki dampak positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini didasarkan pada nilai p-value sebesar $0,036 < 0,05$ dan nilai T-statistics sebesar $2,099 > 1,96$, yang menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi dosen dalam menyampaikan materi secara sistematis, memberikan bimbingan yang efektif, serta memotivasi mahasiswa, maka semakin baik pula prestasi akademik yang dicapai oleh mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan Teori Kompetensi Gagné, yang menyatakan bahwa keterampilan instruksional seorang pendidik memengaruhi efektivitas pembelajaran mahasiswa.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang memadai membantu mahasiswa memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan kenyamanan dalam proses pembelajaran. Dengan nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T-statistics sebesar $3,806 > 1,96$, dapat disimpulkan bahwa semakin baik fasilitas belajar yang disediakan, semakin tinggi pula prestasi akademik mahasiswa. Temuan ini sesuai dengan Teori Lingkungan Belajar Barry J. Fraser, yang menekankan bahwa lingkungan pendidikan yang baik akan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Fasilitas yang mendukung, seperti ruang kelas yang nyaman, akses terhadap teknologi, dan bahan ajar

yang memadai, memainkan peran penting dalam membangun pengalaman belajar yang optimal bagi mahasiswa.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang merasa puas dengan sistem pembelajaran, fasilitas, dan metode pengajaran cenderung lebih terlibat dalam proses akademik, yang pada akhirnya meningkatkan prestasi mereka. Dengan nilai p-value sebesar $0,033 < 0,05$ dan nilai T-statistics sebesar $2,140 > 1,96$, dapat disimpulkan bahwa kepuasan mahasiswa merupakan faktor penting dalam meningkatkan prestasi akademik. Temuan ini mendukung Teori Kepuasan Mahasiswa oleh Alexander Astin (1993), yang menyatakan bahwa kepuasan timbul ketika harapan seseorang terhadap suatu layanan terpenuhi atau terlampaui. Dalam konteks pendidikan, mahasiswa yang puas dengan layanan akademik dan fasilitas cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa kombinasi dari ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi yang besar terhadap pencapaian akademik mahasiswa, yang didukung oleh nilai R-square sebesar 0,565 yang menunjukkan bahwa sebagian besar variabilitas dalam prestasi akademik dapat dijelaskan oleh ketiga faktor ini. Hal ini menguatkan Teori Prestasi Akademik Walberg, yang menyatakan bahwa faktor pengajaran, lingkungan belajar, dan faktor psikologis bekerja secara sinergis dalam menentukan prestasi akademik. Dalam hal ini, kompetensi dosen sebagai faktor pengajaran, fasilitas belajar sebagai faktor lingkungan, dan kepuasan mahasiswa sebagai faktor psikologis secara bersama-sama berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat beberapa implikasi yang dapat dipertimbangkan bagi berbagai pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Studi lanjutan dapat mempertimbangkan variabel lain yang belum diteliti, seperti motivasi belajar atau dukungan sosial, serta menggunakan metode penelitian yang lebih luas, seperti pendekatan kualitatif atau mixed-method, guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif di berbagai program studi atau institusi pendidikan yang berbeda.

2. Untuk Universitas

Bagi universitas, penelitian ini menegaskan pentingnya peran institusi dalam menciptakan lingkungan akademik yang kondusif bagi mahasiswa. Universitas perlu berupaya meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan berkala dalam hal metode pengajaran inovatif, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta pendekatan yang lebih interaktif. Selain itu, universitas juga harus memastikan tersedianya fasilitas belajar yang memadai guna mendukung aktivitas akademik mahasiswa, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan dengan akses digital, serta laboratorium yang lengkap. Peningkatan layanan akademik juga menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan guna

meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap sistem pembelajaran, sehingga mereka merasa lebih didukung dalam mencapai prestasi akademik yang optimal.

3. Untuk Mahasiswa

Bagi mahasiswa, penelitian ini menyoroti pentingnya peran aktif mereka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia secara maksimal untuk mendukung pemahaman akademik mereka, baik melalui diskusi di kelas, penggunaan sumber belajar yang luas, maupun pemanfaatan teknologi pendidikan. Selain itu, mahasiswa juga perlu meningkatkan kemandirian dalam belajar dengan membaca sumber tambahan, mengikuti seminar akademik, serta berpartisipasi dalam kelompok belajar guna memperdalam pemahaman materi. Membangun hubungan positif dengan dosen juga menjadi aspek penting dalam mendukung keberhasilan akademik, karena komunikasi yang baik dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran dapat membantu mahasiswa mendapatkan bimbingan yang lebih efektif.

5.3 Saran

1. Bagi mahasiswa

Mahasiswa penting untuk lebih proaktif dalam memanfaatkan fasilitas belajar yang telah disediakan oleh universitas guna mendukung pemahaman akademik yang lebih baik. Mahasiswa diharapkan dapat lebih aktif dalam berdiskusi dengan dosen serta memanfaatkan berbagai sumber belajar, baik dari buku referensi, jurnal ilmiah, maupun platform pembelajaran digital. Selain itu, meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan akademik, seperti seminar atau

kelompok belajar, dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi dengan lebih mendalam dan meningkatkan prestasi akademik. Mahasiswa juga diharapkan dapat memberikan umpan balik yang konstruktif kepada universitas mengenai kualitas fasilitas dan sistem pembelajaran yang ada, sehingga lingkungan akademik dapat terus ditingkatkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi prestasi akademik mahasiswa, seperti motivasi belajar, dukungan keluarga, atau metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mempertimbangkan penggunaan pendekatan yang lebih beragam, seperti mixed-method atau analisis longitudinal, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antar variabel. Memperluas objek penelitian dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi atau institusi pendidikan lainnya juga dapat memberikan perspektif yang lebih luas mengenai pengaruh kompetensi dosen, fasilitas belajar, dan kepuasan mahasiswa terhadap prestasi akademik. Dengan demikian, hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif.